



PEMERINTAH KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN  
**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK  
DAN KELUARGA BERENCANA**

Jl. Sisingamangaraja KM. 2,5 Kompleks Perkantoran Tano Tubu Humbang Hasundutan, Sumatera Utara,  
Kode Pos: 22457. Laman [dinkes.humbanghasundutankab.go.id](http://dinkes.humbanghasundutankab.go.id) .[Pos el.dinkeshumbahas01@gmail.com](mailto:Pos_el.dinkeshumbahas01@gmail.com)

---

**REKOMENDASI  
MENINGITIS MENINGOKOKUS**



DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN

2026

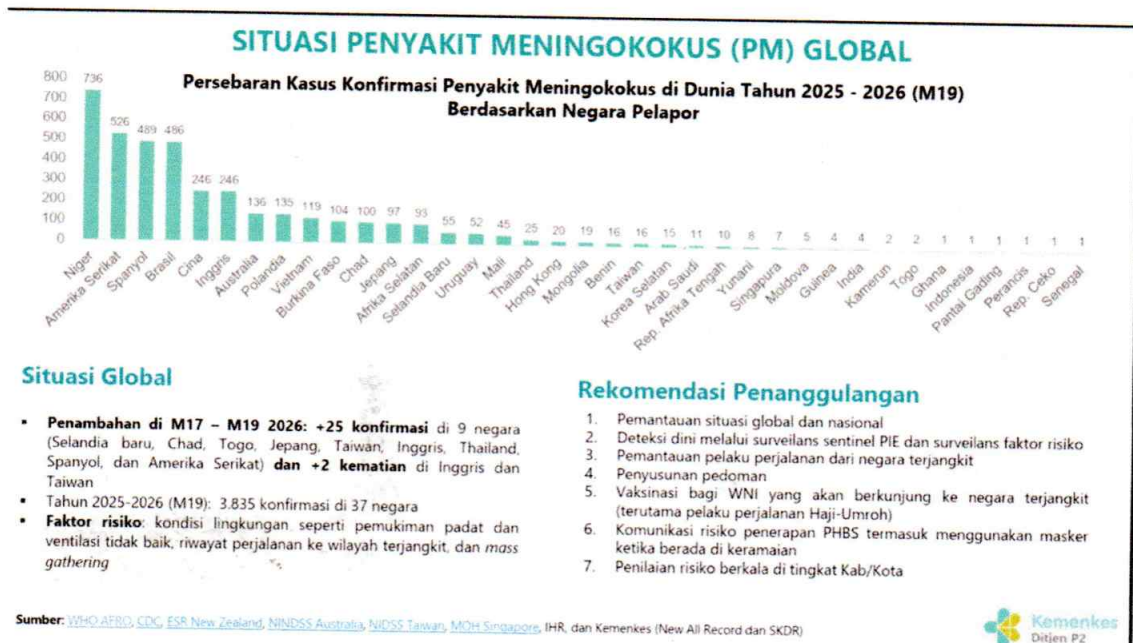
## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Meningitis adalah peradangan pada meningen, yaitu lapisan pelindung yang menyelimuti otak dan sumsum tulang belakang. Kondisi ini paling sering disebabkan oleh infeksi bakteri atau virus, tetapi juga dapat dipicu oleh jamur, parasit, atau penyakit tertentu.

Meningitis dapat terjadi pada siapa saja, tetapi lebih berisiko pada [bayi](#), lansia, atau orang dengan daya tahan tubuh lemah. Gejala awalnya sering menyerupai infeksi ringan, seperti demam dan sakit kepala. Namun, pada beberapa kasus, meningitis dapat berkembang dengan cepat dan membutuhkan penanganan medis segera.

Berikut beberapa data minggu ke 20 dilampirkan sebagai berikut (Data dari Subdit Surveilans Intervensi Penyakit Infeksi Emerging Kemenkes RI <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/weekly-update/perkembangan-situasi-penyakit-infeksi-emerging-minggu-epidemiologi-ke-20-tahun-2026> :



## SITUASI PENYAKIT MENINGOKOKUS (PM) INDONESIA

Distribusi Suspek dan Konfirmasi Penyakit Meningokokus Berdasarkan Domisili di Indonesia Tahun 2024-2026 (M19)



Total Suspek Penyakit Meningokokus Tahun 2024-2026 (M19)



- Tidak terdapat penambahan konfirmasi minggu ini
- Total 2024 - 2026 (M19): 1 konfirmasi di DKI Jakarta dan 14 suspek di 7 provinsi
- **Faktor risiko:** kondisi lingkungan seperti pemukiman padat dan ventilasi tidak baik

### Upaya yang Dilakukan

1. Pemantauan situasi melalui SKDR dan WHO
2. Pemantauan pelaku perjalanan dari wilayah terjangkit
3. Deteksi dini melalui surveilans sentinel PIE
4. Penyusunan pedoman
5. Komunikasi risiko penerapan PHBS
6. Tatalaksana pasien
7. Penilaian risiko berkala
8. Vaksinasi bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkit

Untuk kejadian kasus Meningitis Meningokokus di Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2025 tidak ditemukan kasus. Tetapi wajib sebenarnya mewaspadaai kejadian sesuai definisi operasional ada kasus-kasus ISPA, Pneumonia, ILI, Jaundice yang terjadi ditambah data dukung perjalanan ke wilayah wilayah endemis Meningitis Meningokokus dan kontak erat pada kasus Meningitis. Berikut kami lampirkan data SKDR Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2025 :

No	Puskesmas	Penyakit																			Total										
		Dire Akut	Malaria Konfirmasi	Suspek Dengue	Prémia Dengue	Dire Berdarah/Disentri	Suspek Demam Tifoid	Sindrom Jaundice Akut	Suspek Chikungunya	Suspek Flu Burung	Suspek Campak	Kasus Observasi Difteri	Suspek Pertusis	Akute Flaid Parotis	Gigitan Hewan Pemulut	Suspek Antrax	Suspek Leptospirosis	Suspek Kolera	Suspek Meningitis/Encephalitis	Suspek Tetanus Membranosa		Suspek Tetanus	III (Penyakit Serupa Influenza)	Suspek HFMD	ISPA	Covid-19 Konfirmasi	Total Kunjungan	Total			
1	PRM. PAKPAT	132		6		8	8				1				89												19140	20.919			
2	PRM. ONAN GAMBANG	168									2				56												12942	14.405			
3	PRM. BONAN DOLOK	21													8												3855	3.57			
4	PRM. MATITI	3				2									215												10775	12.564			
5	PRM. SALTIN HUTA	59				1	2				2	1			101											73	1214	12613	14.066		
6	PRM. SIGOMBULU	330				1					2				193											3038	314	12249	16.127		
7	PRM. PARANGINAN	155									2				67											1073	673	9946	11.936		
8	PRM. BAKTI RAJA	41													50											214	211	797	1.313		
9	PRM. HUTAPUNGG	139													101												520	11905	12.655		
10	PRM. PARLITAN	119				3									68												447	9662	10.299		
11	PRM. HUTAGALUNG	33					1				2				7												4	4732	4.779		
12	PRM. TARABINTANG	113													16													2397	2.526		
13	RSUD. Doloksanggul	79	1	114	85	11	77				5				11												1	2	150	69349	69.885
TOTAL KASUS		1.392	1	120	85	26	88	0	0	0	16	1	0	1	992	0	0	0	0	0	0	1	6.879	0	5.88	0		179.562	185.03		

Data kumulatif Minggu 1 - Minggu 53

## b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Humbang Hasundutan.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai nilai tambah bernilai akurat dalam perencanaan anggaran peningkatan kapasitas Dinas Kesehatan dan Puskesmas di tahun berikutnya.

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Humbang Hasundutan, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus tidak terdapat subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	25.00%	3.39
2	II. Ketahanan Penduduk	TINGGI	25.00%	100.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori II. Ketahanan Penduduk, alasan Persentase cakupan imunisasi meningitis meningokokus (jemaah haji) sebesar 0 % (Tidak ada jemaah haji pada tahun 2025 di Kabupaten Humbang Hasundutan).

### c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Kesiapsiagaan Laboratorium	RENDAH	10.00%	30.56
2	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
3	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	SEDANG	10.00%	63.64
4	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	RENDAH	10.00%	20.00
5	SURVEILANS PUSKESMAS	SEDANG	7.50%	50.00
6	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	90.00
8	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
9	IV. Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori IV. Promosi, alasan :

- Tidak adanya fasyankes yang memiliki media promosi Meningitis Meningokokus.
- Tidak tersedia promosi berupa media cetak terkait Meningitis Meningokokus
- Tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh Masyarakat.
- Tidak tersedia promosi terkait Meningitis Meningokokus pada website yang dapat di akses oleh tenaga kesehatan.
- Tidak tersedia promosi dan pemberdayaan masyarakat terkait Meningitis Meningokokus untuk kelompok berisiko tinggi (Haji/Umroh).

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Humbang Hasundutan dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sumatera Utara
Kota	Humbang Hasundutan
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	29.93
Threat	0.00
Capacity	42.89
<b>RISIKO</b>	<b>36.04</b>
<b>Derajat Risiko</b>	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Humbang Hasundutan untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 29.93 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 42.89 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 36.04 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	IV. Promosi	Berkoordinasi dengan tim promkes tentang penyediaan promosi Penyakit Meningitis Meningokokus yang dapat diakses oleh Masyarakat, melalui sosial media.	Tim kerja Surveilans dan Tim kerja Promosi Kesehatan.	Juni 2026	

Doloksanggul, Mei 2026

**Pih. KEPALA DINAS KESEHATAN PENGENDALIAN  
PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA  
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN,  
SEKRETARIS DINAS**

**RUDI HUTASOIT, S.K.M., M.A.P  
PENATA TK. I  
NIP. 19820820 200904 1 005**

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS  
RISIKO PENYAKIT MENINGITIS MENINGOKOKUS**

**Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH**

**1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS**

Sub kategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	II. Ketahanan Penduduk	25.00%	TINGGI
2	I. Karakteristik Penduduk	25.00%	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00%	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1			
2			
3			

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	10.00%	RENDAH
4	IV. Promosi	10.00%	RENDAH
5	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	IV. Promosi	10.00%	RENDAH

**3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

### Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1						
2						

### Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	IV. Promosi		Tidak adanya media promosi Penyakit Meningitis Meningokokus yang dapat diakses oleh masyarakat.			

### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Tidak adanya media promosi Penyakit Meningitis Meningokokus yang dapat diakses oleh masyarakat.
---	---

### 5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	IV. Promosi	Berkoordinasi dengan tim promkes tentang penyediaan promosi Penyakit Meningitis Meningokokus yang dapat diakses oleh Masyarakat, melalui sosial media.	Tim kerja Surveilans dan Tim kerja Promosi Kesehatan.	Juni 2026	

## 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Meldaria Lumbantoruan, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinas Kesehatan P2Kb
2	Linda Hutasoit, SKM., MM., MKM.	Kepala Bidang Yankesmas	Dinas Kesehatan P2KB
3	Vivi Sumanti Manalu, SKM., MKM.	Katimker Surveilans Imunisasi	Dinas Kesehatan P2KB
4	Heppy Siregar, SKM	Katimker Promkes	Dinas Kesehatan P2KB
5	Lorina Gracia Sianturi, SKM	Staf Surveilans	Dinas Kesehatan P2KB
6	Juita Sinambela, SKM., MKM	Adminkes	Dinas Kesehatan P2KB